



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

Pemanfaatan Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Unik Hanifah Salsabila¹, Rifaah Salwa Albana², Olvy Mailandari³,
Utut Abdillah Iskandar⁴, Anggi Pratiwi⁵**

Universitas Ahmad Dahlan¹²³⁴, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta⁵

unik.salsabila@pai.uad.ac.id,¹ rifaah2011331020@webmail.uad.ac.id²

olvy2000331019@webmail.uad.ac.id³ utut2000331005@webmail.uad.ac.id⁴

anggipratiwirasyid@gmail.com⁵

Volume 20 Nomor 3 Januari 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History
Submission: 21-11-2022_Revised: 15-12-2022_Accepted: 05-01-2023 Published: 10-01-2023

ABSTRACT

As time passes, society evolves more and more. The dynamism of the current era facilitates occasional technological advancements. Academics, particularly educators, must find ways to incorporate technology into a variety of educational activities in order to keep up with the rapid pace of technological development. This article aims to provide an overview of the numerous ways in which technology can be used to improve the quality of education in light of recent technological advancements by examining the previously stated notions. Existing technological advancements in education include learning software, E-learning, and other online platforms that assist educational activities. Technological advancements have a significant impact on the learning process in schools. Among the benefits of technology is enhancing students' Islamic education-related perspectives. Educators are deemed qualified based on their ability to instruct; hence, they must be able to utilize technology effectively. This study was conducted utilizing a qualitative approach and literature review methodologies. Examining scientific journals and books about the use of technology to enhance the quality of learning yielded the necessary data. After collecting data, the author analyzes and develops the data into writing. Our research demonstrates that technology plays various crucial roles in education, particularly in Islamic education. Contemporary students are hesitant to pursue Islamic education. Why is this so? Because during the learning process, Islamic education is deemed to be somewhat monotonous. Thus, many students find Islamic education tedious and tedious.

Keywords: *Technology; Utilization; Role; Islamic Education.*

ABSTRAK

Semakin bertambahnya tahun, zaman semakin mengalami banyak perubahan. Perubahan zaman ini mendukung adanya kemajuan teknologi dari masa ke masa. Di tengah kemajuan teknologi yang semakin pesat, sangat penting bagi sivitas akademika, khususnya pendidik untuk mencari cara bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pendidikan. Dengan melihat ide gagasan yang telah tertuang, maka tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan suatu gambaran mengenai berbagai bentuk pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berdasarkan pada perkembangan teknologi di masa kini. Perkembangan teknologi sudah dapat dilihat di dalam dunia pendidikan, seperti misalnya aplikasi



Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371 | e-ISSN 2598-8735

pembelajaran, *E-learning*, dan berbagai *platform online* lainnya yang mendukung kegiatan pendidikan. Perkembangan teknologi berperan penting dalam membentuk proses pembelajaran sekolah. Diantara manfaat teknologi adalah untuk mengembangkan pola pikir peserta didik mengenai pendidikan islam. Oleh karena itu, seorang pendidik dituntut untuk bisa menggunakan teknologi dengan baik karena pendidik yang berkualitas dapat dilihat dari kemampuan pendidik dalam mengajar. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan menggunakan teknik studi pustaka. Data diperoleh melalui tinjauan berbagai literatur seperti artikel ilmiah maupun buku yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Setelah mengambil beberapa data, penulis menganalisa data-data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi sebuah tulisan. Hasil dari penelitian yang kami dapatkan bahwasanya teknologi memiliki berbagai peranan penting dalam pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan islam. Peserta didik pada zaman sekarang enggan dalam mempelajari pendidikan islam. Mengapa demikian? Karena dalam proses pembelajarannya, pendidikan islam dianggap cukup membosankan. Sehingga, banyak peserta didik yang merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran pendidikan islam tersebut.

Kata Kunci: *Teknologi; Perkembangan; Peran; Pendidikan Agama.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman selalu diiringi dengan perkembangan teknologi, khususnya perkembangan teknologi bagi pendidikan. Di masa kini, teknologi khususnya di dunia pendidikan, mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan tersebut menuntut kemampuan pendidik dalam meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi, sehingga seorang pendidik harus mampu menggunakan teknologi pada proses pembelajaran. Dalam menggunakan teknologi di setiap pembelajaran, seorang pendidik seharusnya memiliki penunjang bagi penggunaan peralatan media seperti laptop maupun hp, yang mana peralatan tersebut bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran. Ini bertujuan supaya pembelajaran terlaksana secara efisien dan juga efektif tentunya (Elihami & Saharuddin, 2017). Dalam menggunakan atau mengembangkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran pendidikan islam, seorang pendidik harus mampu menguasai banyak hal dalam teknologi pendidikan islam. Pendidikan islam terdiri dari tiga cabang di dalam pembelajarannya, diantaranya adalah psikologi pembelajaran, media pembelajaran, dan yang terakhir pendekatan sistem pembelajaran.

Muhaimin (2001) dan Unik Hanifah (2021) mengutip GBPP PAI, yang menyatakan, *“Pendidikan agama islam merupakan gerakan sadar untuk merancang peserta didiknya untuk memahami, meyakini, menghayati, serta mengamalkan suatu ajaran melalui suatu arahan, urusan, pengajaran dan edukasi dengan menjalankan tuntutan untuk menghargai agama lain dalam suatu hubungan antar umat dan beragama, guna mewujudkan suatu persatuan nasional.”* Proses pembelajaran sekolah merupakan upaya untuk menambah ilmu pengetahuan, pemahaman,



serta keahlian yang akan dimiliki oleh peserta didik (Salsabila et al., 2021). Selain itu, pendidik harus mampu menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran. Karena apabila seorang peserta didik apabila ia tidak berminat dalam pembelajaran, maka dapat dipastikan bahwa ia tidak akan memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk aktif dalam belajar. Minat belajar sangatlah penting di dalam pembelajaran. Mengapa demikian? Karena minat belajar akan menumbuhkan kembangkan potensi yang ia miliki. Peserta didik mungkin akan menganggap beberapa mata pelajaran sebagai hal yang membosankan. Salah satu hal yang mempengaruhi minat peserta didik dalam belajar adalah metode dan cara guru menyampaikan suatu materi. Mata pelajaran yang dianggap cukup membuat jenuh salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam. Salah satu penyebabnya adalah pada proses pembelajarannya. Pendidik dalam mata pelajaran ini kebanyakan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, dengan minim alat peraga dan media. Hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi kurang berminat dengan pembelajaran pendidikan agama islam. Akibatnya, tujuan pembentukan pembelajaran agama islam kurang terlaksana (Rif'an, 2021). Padahal tujuan dari pembelajaran pendidikan islam sendiri adalah untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan peserta didik, salah satunya dengan mendidik akhlak melalui mata pelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak. Pendidikan Aqidah Akhlak ini mengajarkan bagaimana seorang peserta didik bertata krama terhadap orang yang lebih tua, yang mana hal ini sangat dibutuhkan di dalam kehidupan, baik dalam lingkup keluarga, ataupun masyarakat.

Seorang pendidik harus memiliki inovasi metode beserta pula strategi saat melaksanakan suatu pembelajaran agar tidak terasa membosankan. Seorang pendidik bukan hanya mempunyai strategi saja, tetapi juga harus memahami peserta didiknya. Sehingga, dalam melaksanakan pembelajaran, mereka dapat lebih aktif dan bersemangat dalam menikmati keberlangsungan pembelajaran. Di dalam melaksanakan pembelajaran, seorang pendidik harus membuat inovasi baru, agar memberi tantangan bagi siswa dalam setiap pembelajarannya. Peserta didik tanpa sengaja akan turut berperan aktif dalam pembelajaran jika pembelajaran tersebut menggunakan metode yang menuntut peserta didiknya lebih aktif di bandingkan pendidiknya (*student center*).

Dari berbagai peran dan hambatan yang telah di jelaskan di atas, maka kami menganggap penelitian ini penting untuk dilakukan agar pendidik dapat mengetahui berbagai pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama islam.

B. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif digunakan di dalam penelitian guna penulisan artikel ini. Dengan teknik yang digunakan yaitu teknik studi pustaka, dimana kami meninjau berbagai literatur seperti



jurnal, artikel ataupun buku yang memiliki kaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Setelah mengambil beberapa data, penulis menganalisa data-data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi sebuah tulisan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah meninjau berbagai literasi melalui jurnal, artikel, dan buku, maka penulis menemukan berbagai pembahasan mengenai teknologi di dalam dunia pendidikan. Mulai dari pengertian, peran teknologi, manfaatnya di dalam dunia pendidikan, bagaimana pengimplementasian teknologi di dalam proses pembelajaran, beserta hambatan yang mungkin akan diperoleh bagi pelaku akademik di dalam penggunaan teknologi.

Pengertian Teknologi

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti teknologi yaitu suatu jenis usaha yang didasarkan pada proses ilmiah dan dilakukan secara profesional. Teknologi adalah kegiatan atau penelitian dengan pengetahuan ilmiah untuk tujuan praktis di berbagai bidang seperti industri, pertanian, kedokteran, dan perdagangan. Dengan definisi lain yaitu sebagai metode atau proses pemecahan masalah teknis berdasarkan penelitian ilmiah, termasuk penggunaan alat elektronik, proses kimia, manufaktur dan mesin canggih (Nuryana, 2018). Teknologi juga bisa disebut sebagai ilmu yang menjelaskan bagaimana menerapkan pengetahuan yang dapat berguna untuk kebaikan dan mempermudah kehidupan manusia di era digital. Teknologi dapat membantu manusia dalam penyelesaian permasalahan. Dengan penggunaan teknologi, aktivitas akan menjadi lebih lancar dan cepat. Teknologi memiliki fungsi yang sangat berguna bagi manusia, dan tujuannya adalah untuk menyediakan barang-barang yang dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan membantu mengoptimalkan pekerjaan manusia.

Teknologi memiliki banyak manfaat bagi manusia termasuk dalam bidang pendidikan. Namun disisi lain, ada juga dampak negatifnya bagi kehidupan manusia. Beberapa dampak negatif teknologi bagi siswa antara lain mudarnya nilai-nilai sosial pada siswa karena siswa semakin sibuk dengan gadgetnya masing-masing, kemudian terjadinya kejahatan di media sosial, pelanggaran hak cipta, dan lain sebagainya. (Salsabila et al., 2022). Jadi, sudah seharusnya pendidik berusaha di dalam penanaman nilai-nilai kebaikan dan memberi pemahaman mengenai betapa pentingnya sikap bijak dalam menyikapi perkembangan teknologi pada anak didiknya. Sehingga harapannya siswa dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.



Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran dengan pengajarannya di berbagai sekolah baik negeri maupun swasta, dengan peran pentingnya di dalam pembentukan perilaku dan karakter siswa yang terpuji. Ada dua landasan pendidikan Islam, yaitu yang pertama landasan agama dan kedua yaitu landasan hukum. Landasan agama bersumberkan dari Al-Qur'an dan Hadits, dan landasan hukum dasar penyelenggaraan pendidikan agama adalah hukum di Indonesia yang berlaku, yang mana dapat dijadikan pedoman bagi penyelenggaraan pendidikan agama.

Pendidikan agama Islam merupakan upaya dalam mempersiapkan peserta didik untuk memahami, meyakini, menghayati, dan mengamalkan berbagai bentuk ajaran Islam dengan melalui pengajaran, berbagai kegiatan berupa bimbingan maupun pelatihan, serta untuk mewujudkan persatuan bangsa, agama lain yang memiliki kaitan dengan konsep kerukunan antar masyarakat dan juga umat beragama (Salsabila, Andini, et al., 2021). Dengan kata lain, sebagai upaya memperkuat ajaran islam dengan pengajaran dengan focus pada kebermanfaatannya bagi masyarakat, baik dalam lingkup agama maupun sosial.

Direktur Pengembangan Lembaga Keagamaan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia telah mengembangkan konsep Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan sebuah upaya sadar dalam mempersiapkan siswa untuk memiliki keimanan, penghayatan, dan pemahaman keislaman melalui kegiatan, penyuluhan dan/atau pelatihan pendidikan, dengan memperhatikan sikap toleransi terhadap pemeluk agama lain, menciptakan hubungan yang rukun antar agama dalam rangka mencapai persatuan bangsa. Menurut Tayar Yusuf, pendidikan islam adalah upaya sadar generasi sebelumnya untuk mengajarkan pengetahuan dan juga pengalaman, beserta kemampuan maupun keterampilannya agar kelak mereka atau para pemuda menjadi orang yang memiliki ketaqwaan kepada Allah SWT (Haq, 2017). Di sisi lain, Ahmad Tafsir mengemukakan bahwasanya pendidikan islam merupakan bimbingan dari seseorang kepada yang lain dengan maksud agar dapat berkembang dengan optimal yang tentunya sesuai dengan yang islam ajarkan.

Pendidikan Islam memiliki tujuan utama, diantaranya adalah pembentukan karakter dan pembentukan jiwa. Siswa berhak mendapatkan bimbingan dan pendidikan dengan kandungan nilai akhlak, moral atau karakter (Azhari, 2022). Semua pendidik harus mengutamakan akhlak yang sesuai agama Islam sebelum ilmu, karena akhlak agama Islam adalah akhlak yang tertinggi dan akhlak mulia adalah pilar pendidikan Islam.



Menurut Kementerian Agama, pendidikan agama Islam dapat disebut dengan istilah tarbiyah. Kegiatan pendidikan islam juga bertujuan untuk membantu siswa menjalani kehidupan yang lebih sempurna, beretika, bekerja secara sistematis, berpikir logis, memiliki intuisi yang tajam, kreatif, dan terbuka terhadap orang lain dalam bahasa lisan. dan memiliki keterampilan yang berbeda dari bahasa tertulis (Haq, 2017). Hal ini sesuai dengan penjelasan Ahmad Tafsir bahwasanya pendidikan Islam berarti pertumbuhan pribadi dalam segala aspeknya, baik melalui diri sendiri, lingkungan seseorang, orang lain, tubuh dan pikiran, pikiran dan hati. Pendapat ini juga sejalan dengan Nasir. Ia berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sistematis dan praktis untuk membimbing siswa Muslim untuk menjiwai nilai ajaran islam dan menjadi bagian integral dari diri mereka sendiri. Percaya pada kebenaran, mengamalkan ajarannya sebagai pedoman hidup, dan menjadi pengendali tindakannya, yang tercermin dalam pikiran, perkataan, dan tindakannya.

Teknologi merupakan suatu strategi yang disusun secara sistem dengan tujuan seluruh elemen yang terlibat dalam pendidikan baik para guru maupun siswa bisa paham serta menerima materi yang disampaikan secara baik, memberikan kemudahan dan memberikan manfaat, terlebih terhadap pembelajaran di dalam pendidikan islam. Teknologi pembelajaran ini bisa disebut teknologi pendidikan karena mengajar termasuk salah satu bagian pendidikan. Pengajaran dalam teknologi merupakan suatu kombinasi proses atau adaptasi dengan melibatkan berbagai aspek, yaitu orang, ide, perangkat, lembaga, dan metode dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam pendidikan terutama pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Teknologi dalam Perspektif Islam

Islam merupakan agama yang menempatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai suatu keutamaan. Dalam perspektif Islam, teknologi merupakan pengembangan potensi akal pikiran manusia sebagai karunia yang dianugerahkan oleh Allah SWT yang perlu didukung dan dikembangkan dengan tujuan memberikan manfaat seluas-luasnya. Islam sangat menganjurkan manusia untuk maju dengan menggali segala ilmu yang ada, baik melalui eksperimen maupun penelitian, untuk memudahkan tugas-tugas manusia.

Teknologi selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman untuk membantu mempermudah tugas-tugas manusia, seperti menggunakan internet untuk mencari informasi yang dibutuhkan dan bahan belajar. Sejarawan Muslim terdahulu menganggapnya sebagai ilmu yang harus dipelajari dan dikembangkan. Ini sesuai dengan penemuan sejarawan sains modern pada



masa abad pertengahan. Demikian pula ajaran Islam yang terbuka, terorganisir dalam analisis dan objektivitas, serta konsisten dengan teori-teori ideologi modern yang lugas, dan menyeluruh.

Hakikat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah pendayagunaan akal yang telah dikaruniakan Sang Pencipta kepada hamba-Nya bukan untuk melanggar aturan-aturan-Nya (Salsabila, Agustin, et al., 2021). Terdapat ayat dalam Kitabullah, Al-Quranul Kariim, yang menyinggung manusia agar menggunakan akalnya dengan mentadaburi ayat-ayat-Nya baik ayat qauliah maupun ayat kauniah, seperti yang terdapat pada Q.S. Ali 'Imran:190-191 yang menjelaskan bahwasanya manusia sebagai makhluk Allah SWT yang sempurna, yang memiliki akal, agar dapat memikirkan dan membaca segala ayat kauniah, sebagai tanda kebesaran Allah SWT.

Melalui ayat ini, manusia perlu memahami tentang kekuasaan Allah yang terdapat di langit dan bumi, dengan begitu dapat menguatkan keimanannya karena menyadari betapa besarnya kekuasaan Allah. Untuk memahaminya manusia perlu menggunakan akal pikirannya, merenung, memahami melakukan riset atau penelitian sehingga harapannya ia dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang memberikan manfaat bagi manusia lainnya salah satunya dengan mengembangkan teknologi. Di sisi lain, Al-Qur'an menerangkan mengenai teknologi yang dikembangkan oleh para Nabi, misalnya firman Allah dalam Surat Al-Anbiya 80-81 yang berarti *"dan telah Kami ajarkan kepada Daud baju perisai buat engkau, guna memeliharamu dalam peperangan, maka tidakkah kamu bersyukur? serta bagi Sulaiman, angin yg kencang tiupannya yang menghembus ke negeri yg sudah Kami berkati, dan Kami mengetahui ihwal segala sesuatu"*. (Salsabila et al., 2022). Ayat ini menerangkan tentang kisah Nabi Daud yang diajarkan Allah dalam membuat baju perisai yang terbuat dari besi dan digunakan sebagai pelindung ketika berperang. Hal ini merupakan bentuk pengembangan teknologi pada masa itu. Kemudian, kisah Nabi Sulaiman yang angin tunduk kepadanya atas izin Allah sehingga ia dapat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain dalam waktu yang lebih cepat. Ini menjadi pelajaran bagi manusia setelahnya dalam mengembangkan teknologi pesawat terbang yang dapat membawa manusia dari satu wilayah ke wilayah yang lain.

Peran dan Manfaat Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Kemajuan teknologi memberikan dampak dan pengaruh yang besar bagi sistem kehidupan setiap individu (Nuryana, 2018). Mayoritas penduduk dunia dari berbagai kalangan sudah dapat merasakan perkembangannya. Perkembangan teknologi yang semakin pesat tentunya juga memberikan pengaruh bagi dunia pendidikan. Salah satunya pembelajaran yang mendapat



pengaruh dari adanya teknologi adalah pendidikan islam. Teknologi menciptakan inovasi pembelajaran baru salah satunya adalah dengan berkonsepkan E-Learning. Pendidikan dengan konsep E-Learning akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Di dalam proses pendidikan, teknologi memiliki peranan yaitu sebagai perantara tersampainya pengetahuan kepada peserta didik. Dalam hal ini tentunya teknologi tidak menghapus peranan seorang guru bagi peserta didiknya. Namun teknologi berperan dalam mempermudah siswa dalam penerimaan pengetahuan dari guru (Pradika, 2022). Disini dapat dilihat bahwasanya sudah menjadi tuntutan bagi setiap guru pendidik agar dapat cakap dan melek terhadap teknologi. Seorang pendidik harus menyadari bahwasanya banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila pendidik dapat menggunakan teknologi dengan baik dalam proses pembelajaran. Bahwasanya teknologi tak hanya mendukung masyarakat untuk sekedar mengakses media sosial saja, namun juga membantu bagi setiap individu, khususnya guru dalam pencarian referensi tambahan yang akan mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam lingkup peserta didik, teknologi berperan sebagai sumber pengetahuan dan juga sumber belajar tambahan setelah guru.

Teknologi dengan perkembangannya semakin memudahkan manusia dalam mencari pengetahuan akan segala hal dalam waktu yang singkat. Dengan teknologi, segala ranah pengetahuan akan dengan mudah diperoleh. Jika dilihat kembali ketika masa pandemic Covid-19, teknologi memberikan kemudahan bagi kalangan sivitas akademika dalam proses belajar mengajar, dimana pada masa itu terjadi pembatasan interaksi bagi seluruh masyarakat di seluruh dunia. Dapat dilihat bahwasanya tanpa harus pergi ke sekolah pun, guru dan juga murid tetap dapat melaksanakan pembelajaran, walau pada kenyataannya di setiap daerah memiliki kendala masing-masing, namun hal ini sudah cukup menunjukkan peranan teknologi bagi pendidikan di masa kini. Teknologi menyediakan ruang pertemuan virtual, yang dapat dikatakan ruang itu ada namun dengan wujud yang tidak nyata dengan media perantara seperti handphone, laptop, dan alat-alat lain yang mendukung (Lindeb, 2022). Diantara aplikasi penyedia ruang pertemuan virtual adalah Zoom, Google Meet, WhattsApp, dan lain-lain. Disini teknologi memiliki peranan yaitu membantu penyelesaian masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran dan juga memberikan inovasi dalam dunia pendidikan mengenai adanya pembelajaran dengan sistem jarak jauh (Salsabila et al., 2022).

Perkembangan teknologi memiliki banyak manfaat terhadap dunia pendidikan khususnya pendidikan islam. Yang pertama adalah dengan teknologi, pembelajaran yang berlangsung akan



terasa efisien dan juga efektif, baik itu bagi guru maupun bagi peserta didik. Dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, maka pengetahuan yang disampaikan akan lebih mudah dipahami, terlebih apabila ketika penyampaian pembelajaran menggunakan media dengan konsep audio visual. Hal ini akan lebih memudahkan peserta didik dalam menerima pengetahuan. Selain itu, guru juga akan lebih mudah dalam penyampaiannya. Teknologi bukan hanya tentang media audio visual saja. Banyak hal yang tersaji, bahkan untuk mendapatkan artikel ataupun buku literasi, saat ini sudah tidak lagi perlu untuk pergi ke perpustakaan atau membeli buku di toko buku. Teknologi telah menyediakan berbagai literasi modern dengan model soft file, diantaranya ada jurnal-jurnal yang mana dapat diperoleh atau diakses dengan menggunakan Google Scholar, ada juga E-book, dan artikel-artikel online lainnya (Salsabila et al., 2022). Teknologi dengan penggunaannya di dalam pembelajaran akan memberikan berbagai pengalaman baru dalam menerima materi-materi agama islam, dimana tidak hanya disajikan dengan ceramah yang terkesan membosankan, namun pembelajaran dapat diikuti dengan adanya media yang dapat ditampilkan saat pembelajaran berlangsung. Disini guru memiliki peranan penting dalam menciptakan media pembelajaran yang semenarik mungkin agar lebih menyenangkan dan menghidupkan suasana pada saat pembelajaran.

Teknologi memberikan perubahan yang cukup signifikan, dimana yang jika dahulu sumber pengetahuan adalah dari buku, yang hanya berisi tulisan dan gambar saja. Kini teknologi sudah banyak mengalami perkembangan, yang mana memberikan berbagai macam sumber pengetahuan melalui tulisan, gambar, audio, video, dan lain sebagainya.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Pada masa kemajuan zaman saat ini, turut serta menuntut kemajuan dalam sistem pembelajaran. Pembelajaran konvensional dengan model *teacher center* atau guru sebagai pusat atau fokus suatu pembelajaran kini sudah dianggap lemah. Pembelajaran dengan sistem ceramah dan juga papan tulis sebagai media akan membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dengan konsep ini menjadikan peserta didik yang pasif, yang mendengarkan penjelasan guru tanpa guru tahu apakah seluruh peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan atau ternyata sebaliknya, mereka hanya sekedar mendengarkan penyampaian materi tanpa memahami maksudnya. Ketika guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah, guru berbicara di depan kelas, namun peserta didik belum tentu mendengarkan (Nuryana, 2018). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwasanya inovasi sangat diperlukan oleh setiap guru dalam menyusun strategi dan menerapkan metode dalam



pembelajaran, dimana metode dan strategi pembelajaran yang digunakan akan menjadikan isi kelas atau peserta didik bukan hanya sebagai audience, tetapi juga aktif dalam pembelajaran.

Teknologi mengalami kemajuan bukan semata-mata tanpa alasan. Ia hadir agar dapat dimanfaatkan keberadaannya. Jika dilihat dengan perkembangannya yang semakin pesat, dunia pendidikan dapat memanfaatkan berbagai macam teknologi dalam proses pembelajaran. Disini bukan berarti peran guru menjadi tergeserkan oleh teknologi. Guru tetaplah menjadi sosok yang berperan sangat penting dalam pendidikan. Ahmad Yani pernah mengatakan bahwasanya transfer pengetahuan bukanlah tujuan akhir dari pendidikan, karena pendidikan juga memiliki tanggung jawab terhadap pembentukan pribadi dan karakter (Azhari, 2022). Disinilah peran guru menjadi sangat penting, karena ilmu tanpa akhlak adalah sia-sia. Sama halnya dengan pembelajaran menggunakan teknologi jika tanpa guru, maka seorang pendidik akan salah arah karena tidak dibersamai oleh guru sebagai pengarah peserta didik dalam pemanfaatan teknologi.

Berbagai macam hal di dalam proses pembelajaran akan terasa lebih efektif jika dibersamai dengan adanya teknologi. Pembelajaran yang mulanya adalah sesuatu yang membosankan, dengan dimanfaatkannya teknologi akan menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan. Beberapa macam pemanfaatan teknologi masa kini bagi pendidikan antara lain:

1. Teknologi sebagai media pembelajaran.

Terdapat banyak basis teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, diantaranya berbasis audio, visual, dan audio-visual. Untuk media pembelajaran dengan basis visual dapat digunakan aplikasi Power Point yang berisi materi baik berupa tulisan maupun gambar-gambar didalamnya, yang dapat ditampilkan dengan alat proyektor. Untuk media berbasis audio dapat digunakan rekaman suara yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Untuk selanjutnya ada media dengan basis audio visual atau dapat disebut pula dengan video, dapat dimanfaatkan video-video animasi yang memiliki keterkaitan dengan materi pelajaran (Nuryana, 2018).

2. Teknologi sebagai sumber pengetahuan.

Teknologi masa kini dalam penggunaannya tak pernah terlepas dengan penggunaan internet. Dengan begitu, akses dalam segala hal, terutama di dalam bidang pendidikan dapat dengan mudah didapatkan. Berbagai macam sumber pengetahuan yang dapat digunakan melalui perantara teknologi, diantaranya ada E-Book, YouTube, artikel literasi yang dapat diperoleh di Google Scholar, dan masih banyak lainnya.



3. Teknologi sebagai tempat pembelajaran.

Di masa kini tak harus memerlukan ruang untuk membentuk suatu forum. Dalam pembelajaran agama islam, tak harus selamanya dilakukan di dalam kelas. pembelajaran dapat dilakukan dengan membentuk forum virtual dengan dibantu teknologi. Aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan sebagai “tempat pembelajaran” diantaranya ada Zoom, Google Meet, Google Classroom, WhatsApp, dan masih banyak aplikasi lain yang mendukung pertemuan secara virtual. Zoom dan Google Meet tak hanya untuk membentuk suatu forum, namun juga dapat membagikan media power point atau video dengan cara share screen yang akan menunjang pemahaman murid akan materi yang disampaikan walaupun dengan bentuk virtual.

4. Teknologi sebagai tempat komunikasi antara pendidik dan peserta didik.

Komunikasi dari pendidik kepada peserta didik maupun sebaliknya, tak hanya berlangsung di kelas saja. Karena tak sepenuhnya informasi yang disampaikan di sekolah dapat seluruhnya dipahami oleh murid. Disini teknologi memiliki peran sebagai alat komunikasi bagi guru dan peserta didik untuk saling berinteraksi secara virtual ketika di luar lingkungan sekolah. WhatsApp salah satunya, menjadi platform atau aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat terutama di kalangan pendidik dan juga peserta didik. Dengan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan yaitu video call, telepon, pesan suara, pesan teks, grup chat, dan sebagainya akan memudahkan komunikasi antara guru dan murid di luar sekolah.

Berbagai bentuk pemanfaatan teknologi di atas memiliki dampak dan pengaruh bagi pembelajaran pendidikan agama islam, terutama dalam hal efektivitas dan efisiensi pembelajaran PAI. Selain membantu dan memudahkan guru dalam penyampaian materi, juga membuat murid tidak bosan terhadap pelajaran yang disampaikan dan murid akan lebih memahami dan menguasai materi. Teknologi memberikan penjelasan lebih dengan menjadikan sesuatu yang tadinya abstrak dan hanya dapat dibayangkan, menjadi sesuatu yang dapat ditangkap oleh indera manusia. Dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, maka peserta didik akan lebih sigap dan semangat dalam berpartisipasi dalam pembelajaran. Sehingga, proses pembelajaran akan memberikan hasil akhir yang baik dengan disertai pemahaman peserta didik yang baik pula.

Hambatan Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Pada masa kini, teknologi memiliki berbagai manfaat dalam penggunaannya, terkhusus dalam dunia pendidikan. Namun, perlu diketahui, bahwasanya selain memiliki banyak manfaat



dan sisi positif, tentunya teknologi dalam pendidikan juga memiliki sisi negative, yaitu adanya hambatan dan kendala dalam pemanfaatannya. Hambatan-hambatan penggunaan teknologi cukup dominan terjadi di wilayah pedesaan, dimana daerah pedesaan adalah daerah yang cukup sulit dijangkau dan kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Berbagai masalah dihadapi oleh lembaga pendidikan yang berada di pedesaan, baik dalam pengadaan teknologi bagi pendidikan di sekolah, maupun dalam hal penggunaan juga pemanfaatannya dalam proses belajar mengajar. Jika di pedesaan sudah diadakan infrastruktur yang berhubungan dengan TIK, tentu saja bisa dikatakan masih bersifat minim pada setiap sekolah. Pada pendidikan di wilayah perkotaan, fasilitas sudah cukup diperhatikan secara merata, sehingga setiap sekolah di perkotaan memiliki kesamaan dalam hal kemajuan teknologi bagi pendidikan mereka. Di pedesaan, fasilitas masih kurang diperhatikan oleh pemerintah, juga biaya untuk penggunaan dan juga pengadaan merupakan biaya yang cukup mahal (Akbar, 2019).

Selain hambatan-hambatan dari teknologi itu sendiri, terdapat hambatan lain yang berasal dari internal guru. Di masa ini, walau banyak masyarakat yang sudah cakap teknologi, namun dalam dunia pendidikan tak jarang juga guru yang masih belum pandai dalam penggunaan teknologi. Sehingga, dalam menghadapi era teknologi ini, guru kurang percaya diri dan takut menghadapi kegagalan dalam mengajar menggunakan media teknologi. Padahal konkritnya, penggunaan teknologi tetap saja menjadi hal yang cukup menarik untuk diperoleh siswa, dengan catatan guru harus pandai berinovasi dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran. dalam penggunaan computer misalnya, tak banyak guru yang bisa terampil dalam menggunakan computer. Di zaman ini juga masih tak jarang ditemukan guru yang masih kurang antusias dalam memanfaatkan teknologi, padahal dengan menggunakan teknologi, pembelajaran akan lebih mudah disampaikan dan juga diterima oleh peserta didik (Khotimah, 2019).

Guru sebagai peran penting dalam pendidikan seharusnya lebih memperhatikan dan mengikuti perkembangan zaman serta kemajuan teknologi. Sangat diperlukan sebagai guru untuk menghilangkan rasa “anti teknologi”, yaitu anggapan bahwa teknologi tak membawa perubahan apapun dalam pendidikan. Karena, semakin zaman berubah, maka pendidikan tak akan lepas dari membaurnya teknologi tanpa menghilangkan eksistensi serta peran guru di dalam pendidikan.

D. KESIMPULAN

Teknologi merupakan alat yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan kemampuan pendidik dalam berinovasi saat berlangsung suatu pembelajaran. Sehingga dalam peserta didik merasa bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan oleh pendidik. Teknologi juga



dapat menyelesaikan permasalahan salah satunya adalah permasalahan dalam pendidikan. Di dalam pendidikan terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan teknologi. Permasalahan ini terjadi karena kurang mampunya pendidik dalam menggunakan sarana dan prasarana dengan media teknologi, atau bisa dikatakan kurang cakupannya pendidik dalam menggunakan teknologi. Akibatnya, di dalam proses pelaksanaan pembelajaran tersebut peserta didik tidak dapat mengembangkan potensinya dengan baik karena kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh pendidik. Di dalam pendidikan islam, seorang pendidik mengajarkan bagaimana peserta didik mampu menyiapkan dirinya sendiri untuk dapat memahami, meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui pengajaran, kegiatan, bimbingan dan pelatihan. Pendidikan islam juga mengajarkan peserta didik untuk membentuk karakter. Harapannya adalah agar peserta didik memiliki akhlak atau karakter yang baik dan berguna lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat tentunya juga memberikan pengaruh bagi dunia pendidikan, salah satunya adalah pendidikan agama islam. Teknologi menciptakan inovasi pembelajaran baru salah satunya adalah dengan konsep *E-Learning*. Pendidikan dengan konsep *E-Learning* akan membuat proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Untuk itu dapat kita katakan bahwasanya teknologi pendidikan itu sebagai perantara tersampainya pembelajaran kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahaminya dengan jelas apa yang disampaikan oleh guru. Peserta didik menggunakan beberapa indra dalam menangkap pembelajaran. Bukan hanya sekedar penglihatan saja yang di gunakan, akan tetapi juga pendengaran. Maka dari itu, teknologi di gunakan dalam pembelajaran dapat di gunakan oleh peserta didik dalam jangka panjang. Teknologi tidak hanya menyajikan media dengan basis audio atau visual saja. Teknologi juga menyediakan media dengan basis audio visual, sehingga dapat ditangkap oleh beberapa indera peserta didik, yaitu mata dan telinga. Ada beberapa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pendidikan islam di antaranya teknologi digunakan sebagai media pembelajaran, teknologi sebagai sumber dan tempat pembelajaran, teknologi sebagai alat perantara komunikasi antara pendidik dengan peserta didik. Melihat pemanfaatan teknologi oleh pendidik, dapat disimpulkan bahwasanya tujuan dari pemanfaatan teknologi adalah agar mutu pendidikan semakin mengalami kemajuan. Di satu sisi teknologi memiliki berbagai manfaat dan dengan berbagai pemanfaatannya, di satu sisi lain teknologi juga memiliki hambatan dalam penggunaannya. Salah satunya adalah kendala jaringan di beberapa tempat tertentu. Dapat



diketahui apabila jaringan di suatu daerah mengalami kendala, maka akan terhambat pula teknologi untuk dapat berkembang di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. N. N. (2019). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI INDONESIA. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 18–25.
- Azhari, M. R. S. M. F. A. (2022). Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi di Era Society 5 . 0. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2022, 1*, 212–217.
- Elihami, & Saharuddin, A. (2017). PERAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN ISLAM DALAM ORGANISASI BELAJAR. *Edumaspul, 1*(April), 1–8.
- Haq, M. (2017). *Teknologi*. 15 April. <https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi>
- Khotimah, H. E. Y. A. D. A. (2019). PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI (PERMASALAHAN DAN TANTANGAN). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 357–368.
- Lindeb, M. (2022). Digitizing the field of women’s Islamic education. *VERTAISARVIDITU KOLLEGIALT GRANSKAD PEER-REVIEWED, 12*(1), 184–200.
- Nuryana, Z. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan agama islam. *Jurnal TAMADDUN – FAI UMG., XIX*, 75–86.
- Pradika, P. W. T. A. (2022). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah, 4*, 174–183. <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i2.692>
- Rif’an, A. (2021). *STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP WAHID HASYIM SUMBERWUDI KARANGGENENG LAMONGAN*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Salsabila, U. H., Agustin, A., Safira, F., Sari, I., & Sundawa, A. (2021). Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 A . Pendahuluan satu mata pelajaran yang umum terdapat di sekolah negeri dan swasta yang mempunyai Hadist . Dasar Yuridis Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang- peganga. *Edunesia, 2*(1), 125–132.



Salsabila, U. H., Andini, Triyana, F., Sari, K. F. A., & Rauv, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Tarbawi, 1*, 12–18.

Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). MANFAAT TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 5*(1), 1–17.

